

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah dengan kemandiriannya dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya. Menurut Adisasmita (2006:11) menyatakan “Pembangunan pedesaan mempunyai peranan penting dalam konteks pembangunan nasional karena mencakup bagian terbesar wilayah nasional”. Dan sebagian besar penduduk bertempat tinggal di daerah pedesaan Oleh karena itu. Pembangunan masyarakat pedesaan harus terus ditingkatkan melalui pengembangan kemampuan sumberdaya manusia yang ada di pedesaan sehingga kreativitas dan aktivitasnya dapat semakin berkembang serta kesadaran lingkungannya semakin tinggi. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah juga telah banyak bertujuan pada pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil dan Menengah serta masyarakat pedesaan. Hal tersebut ditandai semakin meningkatnya anggaran pembangunan yang dialokasikan untuk kegiatan pembangunan pedesaan, baik menyangkut pembangunan fisik maupun pemberdayaan masyarakat pedesaan. Salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan wilayah pedesaan adalah adanya anggaran pembangunan secara

khusus yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk pembangunan wilayah Pedesaan, yakni dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD). Desa sebagai ujung tombak pemerintahan dalam hirarki susunan pemerintahan di negara Indonesia juga mengembang amanat otonomi sebagai konsekuensi pelaksanaan otonomi daerah yang mulai diberlakukan semenjak tahun 1999. Dalam upaya peningkatan peran pemerintahan desa dalam memberikan pelayanan dasar kepada masyarakat dan pemberdayaan masyarakat maka pemerintahan desa perlu didukung dana dalam melaksanakan tugas-tugasnya baik di bidang pemerintahan maupun bidang pembangunan. Dalam sistem otonomi daerah salah satu program daerah bidang keuangan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu serta mengembangkan misi dan mewujudkan suatu strategi melalui berbagai kegiatan.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas, dan peningkatan pelayanan dan kepercayaan masyarakat. Dana desa telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Secara hukum, Pemerintah Desa wajib untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemerintah dan masyarakat karena pada dasarnya dana desa yang bersumber dari APBN dan APBD adalah dana masyarakat. Pemerintah desa wajib melaporkan penggunaan dana tersebut sebagai alat evaluasi kinerja dan wujud implementasi *governance* (tata kelola yang baik).

Hasil penelitian di desa Lanaus ditemukan bahwa dana desa belum dikelola secara optimal karena belum berbasis komputerisasi dan hingga saat ini pengelolaan dana desa belum maksimal. Selain itu juga operator belum memahami secara baik

pengelolaan aplikasi. Maka untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang terkomputensasi untuk mengatasi kendala dan masalah yang ada dalam desa tersebut, karna jika selain data-data yang ada masih dalam bentuk konvensional atau masih di simpan dalam arsip yang kemungkinan data bisa hilang atau rusak. Dan juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam pencarian jika data tersebut akan di gunakan. Di kantor Desa Lanaus juga belum ada sistem yang dapat membantu realisasi keuangan, saat ini kantor desa masih menggunakan pencatatan dalam buku contohnya, penerimaan dan pengeluaran data-data.

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai permasalahan tersebut untuk kemudian hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi dengan mengambil Judul “SISTEM INFORMASI REALISASI DANA DESA PADA DESA LANAUS MENGGUNAKAN METODE *WATERFALL*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD di Desa Lanaus Kecamatan Insana Tengah?
2. Bagaimana upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam realisasi penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Lanaus Kecamatan Insana Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan sistem informasi dalam menyajikan informasi haruslah memiliki media penyaji informasi. Media di sini dapat berupa aplikasi atau *software* dan perlengkapan *hardware* yang digunakan untuk menyajikan informasi tersebut. Untuk membatasi masalah yang akan diangkat oleh penulis, disini penulis hanya membahas perancangan sistem informasi realisasi dana desa pada Desa Lanaus menggunakan metode *waterfall*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Membantu kinerja pegawai di desa sehingga bisa bekerja lebih cepat dan tepat.
2. Menggantikan peran lama menjadi kompetensi yang efektif dan efisien.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu masyarakat untuk mengakses kebutuhan informasi realisasi penggunaan dana desa lebih detail.
2. Dapat menjadi panduan bagi pemerintah desa dalam penerapan teknologi informasi dan juga menghasilkan suatu sistem informasi yang tepat dan mudah bagi *user* (bendahara).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi menjadi beberapa bab untuk sistematika penulisan, dengan harapan pembaca dapat mengikuti jalan pemikiran yang terkandung dalam tulisan ini secara berurutan sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Berisi latar belakang perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori pendukung dan metode *Waterfall*

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang analisis yang dilakukan dalam merancang yang meliputi rancangan *Flowchart*, rancangan *Entity Relationship Diagram*, rancangan *Data Flow Diagram*, rancangan *database*, serta rancangan aplikasi yang akan dibuat.

BAB IV : Analisis Perancangan

Bab ini berisi deskripsi sistem atau aplikasi yang akan dibangun.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.